

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di depan, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Sebagian besar responden yang merupakan santri pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor Jawa Barat merasakan manfaat selama mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keseluruhan kegiatan yang ada di pondok pesantren. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian skor keterampilan kepemimpinan responden dan sebagian besar masuk dalam kategori baik. Keterampilan memimpin (*leadership skills*) ini terdiri dari tujuh dimensi, yakni: keterampilan komunikasi, keterampilan membina hubungan dengan orang lain, memahami diri sendiri, keterampilan bekerja dalam kelompok, keterampilan manajerial, *learning skills*, dan keterampilan membuat keputusan. Dari keseluruhan dimensi-dimensi dalam *leadership skills* tersebut, keterampilan responden yang dirasakan paling berpengaruh selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah pada dimensi keterampilan membina hubungan baik dengan orang lain dan keterampilan memahami diri sendiri.
2. Penelitian ini memperlihatkan bahwa usia, jenis kelamin, suku, dan latar belakang lingkungan santri tidak berhubungan secara signifikan dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*) santri pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor Jawa Barat.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi santri dalam kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren berhubungan positif dan signifikan dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*).

6.2 Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan saran untuk pengembangan kepemimpinan di kalangan pemuda (pelajar):

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para santri merasakan adanya manfaat yang diperoleh dari partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya yang sistematis oleh pihak pengelola pendidikan untuk mengajak para peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disamping pembelajaran formal di sekolah-sekolah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Namun demikian, untuk lebih mengetahui peran dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan kepemimpinan, perlu adanya penelitian mengenai kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di pondok pesantren ataupun lembaga pendidikan lainnya. Dengan mengetahui kualitas kegiatan ekstrakurikuler, akan diketahui kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang mempunyai peran yang paling signifikan terhadap peningkatan keterampilan kepemimpinan santri maupun pelajar.
3. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa sebagian besar santri pernah menduduki posisi sebagai pemimpin di berbagai organisasi/kegiatan yang ada di pondok pesantren. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran pondok pesantren dalam mengembangkan kepemimpinan pemuda cukup berarti. Bagi institusi pendidikan yang lain agar memberikan perhatian yang cukup kepada peserta didiknya untuk mengembangkan potensi-potensi kepemimpinannya.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di salah satu pondok pesantren. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai manfaat kegiatan ekstrakurikuler, sebaiknya dilakukan penelitian di institusi pendidikan yang lain (sekolah umum, *boarding school*, pesantren salafi dan institusi pendidikan yang lainnya) sebagai perbandingan kualitas lembaga pendidikan yang menggiatkan kegiatan ekstrakurikuler di lembaganya masing-masing.